



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**STKIP PGRI SUMATERA BARAT**

<b>I</b>	<b>Identitas Mata Kuliah</b>	<b>Nama MK</b>	<b>Kode</b>	<b>SKS</b>	<b>Semester</b>
		<b>Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan belajar</b>	BK600021	3 SKS	GANJIL (2018-2019)
		<b>Team Teaching</b>	<b>Kota/tgl/bln/Th</b>	<b>Koordinator MK</b>	<b>Ketua Prodi</b>
		1. Joni Adison, S.Pd.I.,M.Pd  2. Septya Suarja, M.Pd.,Kons	Padang, 13 September 2018	Joni Adison, M.Pd	(Ahmad Zaini, S.Ag., M.Pd)
<b>II</b>	<b>Deskripsi Singkat Mata Kuliah/ Sinopsis</b>	Mata kuliah ini membahas pengertian, prinsip, kriteria, sasaran, teknik, dan standar prosedur pelayanan (SPO) diagnosis kesulitan belajar dan pengajaran perbaikan sebagai bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar serta implikasinya dalam pelayanan BK.			
<b>III</b>	<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (LO Prodi)</b>			
		<p><b>a. Capaian Sikap (S2, 8, 9, 11)</b></p> <p>S-2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</p> <p>S-8: Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</p> <p>S-9: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</p> <p>S-11: Menunjukkan sikap asertif dan altruistik serta kepedulian terhadap isu yang berkembang di lingkungan masyarakat.</p> <p><b>b. Capaian Keterampilan Umum (KU2, KU5, 9)</b></p> <p>KU-2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</p> <p>KU-5: Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p> <p>KU-9: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p> <p><b>C. Capaian Keterampilan Khusus (KK 1, 2, 3,4, 8)</b></p> <p>KK-1: Mampu memahami teori diagnosis kesulitan belajar</p> <p>KK-2: Mampu merancang rencana pemberian bantuan diagnosis kesulitan belajar</p> <p>KK-3: Mampu mengaplikasikan tentang pelaksanaan pemberian bantuan diagnosis kesulitan belajar</p> <p>KK-4: Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik,</p>			

		<p>humanistic, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya</p> <p>KK-8: Mampu melaksanakan konseling kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan pada setting luar sekolah</p> <p><b>D. Penguasaan Pengetahuan (P 1, 2, 4, 8, 10)</b></p> <p>P-1: Menguasai konsep teoritis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan psikologi, sosiologi, social budaya dan antropologi sebagai dasar penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling</p> <p>P-2: Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif dalam format individual dan kelompok yang berorientasi pada kemandirian klien</p> <p>P-4: Mampu memahami pelaksanaan pemberian bantuan diagnosis kesulitan belajar</p> <p>P-8: Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program bimbingan dan konseling di luar sekolah berdasarkan hasil assesmen dengan menggunakan berbagai pendekatan dan teori bimbingan dan konseling dalam keluarga, dunia industri, instansi pemerintah dan rumah sakit serta perguruan tinggi.</p> <p>P-10: Terampil menggunakan pendekatan konseling dalam format individual dan kelompok yang berorientasi pada standar kemandirian konseli di luar sekolah (keluarga, rumah sakit, dunia usaha/industri, instansi/lembaga pemerintah, perguruan tinggi) dan membangun relasi dengan individu dalam kelompok yang beragam (Tenaga BK di luar sekolah)</p> <p><b>Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (LO Prodi)</b></p> <p><b>A. Sikap</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika.</li> <li>2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.</li> <li>3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.</li> <li>4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.</li> </ol> <p><b>B. Keterampilan Umum</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.</li> <li>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.</li> <li>3. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah.</li> <li>4. Mampu mengidentifikasi sesuai kebutuhan siswa</li> </ol> <p><b>C. Keterampilan Khusus</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjadi seorang guru yang profesional karena telah mempelajari diagnosis kesulitan belajar tentang mengidentifikasi sesuai kebutuhan siswa.</li> <li>2. Mampu memiliki pemahaman yang komprehensif yang jelas tentang diagnosis</li> </ol>
--	--	--

		<p>kesulitan belajar serta mampu mengaplikasikannya dalam belajar.</p> <p>3. Terampil dalam memberikan solusi pelayanan yang bermutu kepada peserta didik.</p> <p>D. Penguasaan Pengetahuan</p> <p>1. Mahasiswa mampu memahami karakteristik psikologis peserta didik seperti; kecerdasan emosional, bakat, kesulitan belajar di sekolah.</p> <p>2. Mampu membedakan karakteristik psikologis peserta didik seperti; kecerdasan emosional, bakat, kesulitan belajar di sekolah maupun di lembaga pemerintahan.</p> <p>3. Mampu menganalisis bentuk karakteristik psikologis peserta didik seperti; kecerdasan emosional, bakat, kesulitan belajar di sekolah.</p>					
IV	<b>Topik Pembahasan</b>	<p>1. Kesulitan Belajar</p> <p>2. Bimbingan Belajar (remedial belajar)</p> <p>3. Keterampilan belajar</p> <p>4. Mengidentifikasi permasalahan siswa</p> <p>5. Mengenali karakteristik permasalahan siswa</p> <p>6. Merencanakan pemberian bantuan kepada siswa</p> <p>7. Upaya bantuan yang dibutuhkan oleh siswa</p>					
IV	<b>Media Pembelajaran</b>	Software			Hardware		
		Microsoft Word, Excel, Power Point			Laptop, Proyektor, Spidol, <i>White Board</i>		
V	<b>Mata Kuliah Prasyarat</b>	<p>1. Assesmen non tes</p> <p>2. Pelayanan BK di Prasekolah TK dan SD</p>					
VI	Mg Ke-	CP-MK (LO)	Bahan Kajian	Bentuk Pembelajaran	Estimasi Waktu	Assesment/Penilaian	
						Indikator	Bobot
	1	<p>1. Menghargai pendapat orang lain</p> <p>2. Bekerjasama dengan baik</p> <p>3. Aktif dan semangat dan antusias</p> <p>4. Jujur dan disiplin di tuntutan</p> <p>5. Mampu memahami dan menjelaskan dan mengaplikasikan tentang mata kuliah</p>	<p><b>Kontrak Perkuliahan</b></p> <p>1. Pengantar</p> <p>2. Penjelasan Kontrak perkuliahan, meliputi :</p> <p>a. Materi`</p> <p>b. Strategi Perkuliahan</p> <p>c. Tugas</p> <p>d. Ujian-ujian</p> <p>e. Penilaian</p> <p>f. Penjelasan gambaran umum pelaksanaan diagnosis kesulitan belajar dan pengajaran perbakuan di sekolah praktek</p>	Penyajian Dosen	150 Menit		<b>5</b>
	2	<p>1. Mampu mengetahui dan memahami mengenai Latar belakang diagnosis kesulitan belajar</p> <p>2. Mampu mengetahui dan memahami Tujuan dan pengertian kesulitan belajar</p> <p>a. Pengertian gejala kesulitan belajar</p> <p>b. Gejala dan ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar</p> <p>c. Faktor penyebab terjadinya</p>	<p><b>Kesulitan Belajar</b></p> <p>1. Latar belakang diagnosis kesulitan belajar</p> <p>2. Tujuan dan pengertian kesulitan belajar</p> <p>a. Pengertian gejala kesulitan belajar</p> <p>b. Gejala dan ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar</p> <p>c. Faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar</p> <p>3. Kedudukan diagnosis kesulitan belajar</p> <p>4. Pentingnya diagnosis kesulitan belajar</p>	Presentasi Makalah, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>

		<p>kesulitan belajar</p> <p>3. Mampu mengetahui dan menjelaskan Kedudukan diagnosis kesulitan belajar</p> <p>4. Mampu memahami dan menjelaskan Pentingnya diagnosis kesulitan belajar</p>					
	3	<p>1. Mampu Memahami dan menjelaskan Pengertian remedial</p> <p>2. Mampu memahami dan menjelaskan pentingnya remedial bagi siswa</p> <p>3. Memahami dan mampu menjelaskan mengenai tujuan, fungsi dan prinsip remedial</p> <p>4. Mampu melaksanakan remedial belajar bagi siswa yang berkesulitan belajar</p>	<p><b>Bimbingan Belajar (remedial belajar)</b></p> <p>1. Pengertian remedial</p> <p>2. Pentingnya remedial bagi siswa</p> <p>3. Tujuan, fungsi dan prinsip remedial</p>	Presentasi Makalah, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>
	4	<p>1. Mampu memahami dan menjelaskan mengenai:</p> <p>a. Keterampilan membaca</p> <p>b. Keterampilan mencatat</p> <p>c. Keterampilan bertanya</p> <p>d. Keterampilan menyelesaikan tugas</p> <p>e. Keterampilan mengikuti ujian</p> <p>2. Memiliki dan mampu melaksanakan keterampilan belajar dengan baik.</p>	<p><b>Keterampilan belajar</b></p> <p>1. Keterampilan membaca</p> <p>2. Keterampilan mencatat</p> <p>3. Keterampilan bertanya</p> <p>4. Keterampilan menyelesaikan tugas</p> <p>5. Keterampilan mengikuti ujian</p>	Presentasi Makalah, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>
	5	Memahami dan mampu melaksanakan teknik identifikasi kesulitan belajar siswa dengan tepat melalui : a. Daftar nilai b. Observasi c. Wawancara d. Catatan anekdot	<p><b>Prosedur kegiatan diagnosis kesulitan belajar</b></p> <p>Prosedur I</p> <p>Teknik identifikasi kesulitan belajar siswa melalui :</p> <p>a. Daftar nilai</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Catatan anekdot</p>	Presentasi Makalah, Diskusi, simulasi prosedur diagnosis kesulitan belajar dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>
	6	Memahami dan mampu mengidentifikasi letak kesulitan belajar melalui: a. Mendeteksi kesulitan belajar pada bidang studi b. Menganalisis lembar jawaban c. Pengisian F-KPMP (Format kesulitan penguasaan materi pelajaran) d. Catatan anekdot	<p><b>Prosedur kegiatan diagnosis kesulitan belajar (Lanjutan)</b></p> <p>Prosedur II</p> <p>Dengan cara mengidentifikasi letak kesulitan belajar melalui:</p> <p>a. Mendeteksi kesulitan belajar pada bidang studi</p> <p>b. Menganalisis lembar jawaban</p> <p>c. Pengisian F-KPMP (Format kesulitan penguasaan materi pelajaran)</p> <p>d. Catatan anekdot</p>	Presentasi Makalah, Diskusi, simulasi prosedur diagnosis kesulitan belajar dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>
	7	Memahami dan mampu mengidentifikasi faktor, jenis & faktor penyebab kesulitan belajar yang	<p><b>Prosedur kegiatan diagnosis kesulitan belajar (Lanjutan)</b></p> <p>Prosedur III</p> <p>Identifikasi faktor, jenis &amp;</p>	Presentasi Makalah, Diskusi, simulasi prosedur	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi	<b>10</b>

		bersumber dari kondisi fisiologis yang permanen dan temporer dari peserta didik/klien, melalui: a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Studi dokumentasi	faktor penyebab kesulitan belajar yang bersumber dari kondisi fisiologis yang permanen dan temporer dari peserta didik/klien, melalui: a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Studi dokumentasi	diagnosis kesulitan belajar dan Penyajian dosen		i, dan kutipan sebagai acuan bacaan	
	8	Memahami dan mampu mengidentifikasi faktor jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar, dengan teknik: a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Sosiometri e. AUM	<b>Prosedur kegiatan diagnosis kesulitan belajar (Lanjutan)</b> Identifikasi faktor jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar, dengan teknik: a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Sosiometri e. AUM	Presentasi Makalah, Diskusi, simulasi prosedur diagnosis kesulitan belajar dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>
	9	Mampu menentukan Upaya bantuan yang tepat bagi siswa yang berkesulitan belajar: a. Merencanakan upaya bantuan melalui layanan BK b. Melaksanakan bantuan c. Menganalisis hasil penilaian d. Menindaklanjuti	<b>Prosedur kegiatan diagnosis kesulitan belajar (Lanjutan)</b> Upaya bantuan: a. Merencanakan upaya bantuan melalui layanan BK b. Melaksanakan bantuan c. Menganalisis hasil penilaian d. Menindaklanjuti	Presentasi Makalah, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, dan kutipan sebagai acuan bacaan	<b>10</b>
	10	<b>UTS</b>					
	11	Memahami dan memiliki laporan kemajuan proses identifikasi kasus/siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu berdasarkan hasil : a. daftar nilai b. observasi c. wawancara d. catatan anekdot e. kendala dan solusi	<b>Melaporkan proses identifikasi kasus/siswa yang mengalami kesulitan belajar, menggunakan:</b> a. daftar nilai b. observasi c. wawancara d. catatan anekdot e. kendala dan solusi	Presentasi oleh mahasiswa, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, kutipan sebagai acuan bacaan, ketepatan proses identifikasi kasus.	<b>10</b>
	12	Memahami dan Memiliki laporan kemajuan proses melokalisasi kasus/siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu: a. Mendeteksi kesulitan belajar pada bidang studi b. Menganalisis lembar jawaban c. Pengisian F-KPMP (format kesulitan penguasaan materi pelajaran) d. Catatan anekdot e. Kendala dan solusi	<b>Melaporkan mengenai proses melokalisasi jenis dan sifat kesulitan belajar.</b> a. Mendeteksi kesulitan belajar pada bidang studi b. Menganalisis lembar jawaban c. Pengisian F-KPMP (format kesulitan penguasaan materi pelajaran) d. Catatan anekdot e. Kendala dan solusi	Presentasi oleh mahasiswa, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, kutipan sebagai acuan bacaan, ketepatan proses identifikasi kasus.	<b>10</b>
	13	Memahami dan Memiliki laporan kemajuan proses identifikasi jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar yaitu: a. Mengungkapkan kondisi fisiologis yang permanen	<b>Melaporkan tentang proses identifikasi jenis &amp; faktor penyebab kesulitan belajar, di antaranya:</b> a. Mengungkapkan kondisi fisiologis yang permanen dan temporer dari peserta	Presentasi oleh mahasiswa, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, kutipan sebagai acuan	<b>10</b>

		dan temporer dari peserta didik/klien melalui: a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Studi dokumentasi e) Kendala dan solusi	didik/klien melalui: a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Studi dokumentasi e) Kendala dan solusi			bacaan, ketepatan proses indentifikasi kasus.	
	14	Memahami dan Memiliki laporan kemajuan proses indentifikasi jenis dan faktor penyebab kesulitan belajar yaitu: b. Mengungkap kondisi lingkungan sosial yang permanen dan temporer dari peserta didik/klien melalui: a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Sosiometri e) AUM f) Kendala dan solusi	<b>Tentang proses identifikasi faktor jenis &amp; faktor penyebab kesulitan belajar, di antaranya:</b> b. Mengungkap kondisi lingkungan sosial yang permanen dan temporer dari peserta didik/klien melalui: a) Observasi b) Wawancara c) Angket d) Sosiometri e) AUM f) Kendala dan solusi	Presentasi oleh mahasiswa, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, kutipan sebagai acuan bacaan, ketepatan proses indentifikasi kasus.	<b>10</b>
	15	Mampu merencanakan upaya bantuan berdasarkan hasil diagnosis kesulitan belajar yang telah dilaksanakan melalui layanan BK	<b>Upaya bantuan</b> a. Merencanakan upaya bantuan melalui layanan BK b. Kendala solusi	Presentasi oleh mahasiswa, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, kutipan sebagai acuan bacaan, ketepatan bantuan terhadap kasus.	<b>10</b>
	16	Mampu melaksanakan upaya bantuan yang tepat bagi siswa yang berkesulitan belajar sesuai dengan tahapan-tahapan yang benar.	<b>Upaya bantuan</b> a. Pelaksanaan b. Penilaian, analisis dan tindak lanjut c. Kendala dan solusi	Presentasi oleh mahasiswa, Diskusi dan Penyajian dosen	150 Menit	Analisis, Kreativitas, Idea, Komunikasi, kutipan sebagai acuan bacaan, ketepatan bantuan terhadap kasus	<b>10</b>
	17	<b>UAS</b>					
VII	Norma Akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anda diwajibkan melakukan studi kepustakaan dengan mencari referensi yang berkaitan dengan materi perkuliahan yang dibahas setiap minggunya.</li> <li>2. Setiap bacaan perkuliahan tersebut sebagaimana disebutkan pada jadwal program harus sudah dibaca sebelum mengikuti kuliah.</li> <li>3. Anda diharapkan hadir dan aktif dalam setiap diskusi dalam forum perkuliahan.</li> <li>4. Anda diwajibkan mengerjakan dan menyerahkan semua tugas mingguan yang berupa makalah kelompok, serta paper/portofolio individual sebagai laporan akhir. Kekurangan jumlah tugas akan mengakibatkan nilai Anda menjadi belum lengkap (BL).</li> <li>5. Bagi Anda yang menampilkan makalah kelompoknya harus memperbanyak bahan sesuai dengan banyak kelompok. Serta makalah kelompok Anda dalam satu kelompok harus dikopi kan untuk anggota kelompok Anda.</li> <li>6. Tugas Paper/Portofolio individual di kumpulkan pada saat UAS pada Dosen pengampu mata kuliah Konseling lintas budaya.</li> <li>7. Kehadiran kurang dari 80%, Tidak Boleh mengikuti Ujian Akhir Semester (UAS).</li> <li>8. Evaluasi tengah semester dan akhir semester menggunakan bentuk esai, dan Anda harus mengikuti jika tidak, nilai Anda belum lengkap (BL).</li> <li>9. Ketidakjujuran dalam mengerjakan tugas makalah kelompok dan paper/portofolio individual, serta UTS dan UAS tidak di toleransi</li> </ol>					

VIII	Nilai Akhir	Penilaian	<b>Hard Skill</b> Kelompok 10% 20% Keaktifan Evaluasi tengah semester 20% Evaluasi akhir semester 50%	<b>Soft Skill</b> Kehadiran Kedisiplinan Norma Etika dan Estetika	Makalah Paper/Portofolio	
		Standar Konversi Nilai yang direncanakan	A	Nilai Total $\geq 80$		
			B	$65 \leq$ Nilai Total $< 80$		
			C	$55 \leq$ Nilai Total $< 65$		
			D	$45 \leq$ Nilai Total $< 55$		
			E	Nilai Total $< 45$		
IX	Daftar Pustaka	Wajib	1. Abin Syamsuddin Makmun. 1995. <i>Psikologi Kependidikan Tentang Dagnosis Kesulitan Belajar</i> . Bandung: Pustaka Martiani 2. Abin Syamsuddin Makmun. 2000. <i>Psikologi Kependidikan</i> . Bandung: Remaja Karya 3. Burton, H. W. 1962. <i>The Guidance of Learning Activities</i> . New York: Appleton Century-Crofts. Inc 4. Daharnis. 1989. <i>Diagnosis Kesulitan Belajar</i> . Padang. FIP IKIP 5. Daharnis. 1989. <i>Pengajaran Perbaikan untuk Mencapai Ketuntasan Belajar</i> . Padang. FIP IKIP 6. Depdikbud. 1994. Program Akta Mengajar V-B Komponen Dasar Kependidikan (Tentang Diagnosis Kesulitan Belajar dan Pengerjaan Remedial). Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud. 7. Koestoer Partowisastro dan A. Hadisaputra. 1986. <i>Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar (jilid I dan II)</i> . Jakarta: Erlangga 8. Prayitno. 1995. Seri pemandu pelaksanaan bimbingan dan konseling: Buku IV Sekolah Menengah Umum. Padang: FIP IKIP padang. 9. Prayitno. 1995. Seri Pemandu pelaksanaan bimbingan dan konseling: buku V sekolah menengah kejuruan. Padang: FIP IKIP padang. 10. Prayitno. dkk. 1997. Seri latihan dan keterampilan belajar. Padang: tim pengembangan 3SCPD Dirjen Dikti depdikbud. 11. Prayitno. 1997. Alat ungkap masalah (AUM) seri PTSDL: format 2 siswa SLTA. Padang: Program studi bimbingan dan konseling FIP IKIP Padang. 12. Rochman Natawidjaja. 1984. <i>Pengajaran remedial</i> . Jakarta: depdikbud 13. S. Nasution. 1989. <i>Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar</i> . Jakarta: Bina Aksara 14. Dalyono. 2001. <i>Psikologi pendidikan</i> . Jakarta: rineka cipta 15. Mulyadi. 2008. <i>Diagnosis Kesulitan belajar dan bimbingan konseling terhadap kesulitan belajar khusus</i> . Yogyakarta: Nuha Litera			
		Pendukung	1. Ellis Hendry C. 1978. <i>Fundamental Of Human Learning, Memory, and Cognition</i> . Iowa: WM. C. Brown Company Publisher.			

- |  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | <ol style="list-style-type: none"><li>2. Gredler, ME. Bell. 1991. Belajar dan Mempelajarkan (terjemahan). Jakarta: Rajawali.</li><li>3. Muhibbin syah. 2008. Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Bandung: remaja Rosdakarya.</li></ol> |
|--|--|--|---|